TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.6861

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGELOLA BEBAN ADMINISTRATIF UNTUK EFEKTIVITAS PENGAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Strategies of Islamic Education Teachers in Managing Administrative Workload for Effective Teaching in Elementary School

Erna Widyaningsih & Joko Subando
Institut Islam Mambaul'Ulum Surakarta
ernawidya288@gmail.com; jokosubando@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 15, 2025	Jul 8, 2025	Jul 20, 2025	Jul 25, 2025

Abstract

This study aims to explore the strategies employed by Islamic Religious Education (PAI) teachers in managing administrative workloads to maintain teaching effectiveness in elementary schools within the Karangpandan District. Using a qualitative approach with a case study design, data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving PAI teachers selected purposively based on their active participation in school activities. The findings reveal that teachers face various administrative burdens, including lesson plan development, e-report card input, activity reporting, and Dapodik data entry, all of which diminish their focus on instructional activities. To address this, teachers adopt time management strategies, collaborate through Teacher Working Group (KKG) forums, and utilize digital technology. Support from school principals and training in Information and Communication Technology (ICT)-based administration have also proven effective in alleviating teacher workload. Conducted from February to April 2025, this study contributes to the

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

formulation of education policies that support teachers, particularly in simplifying administrative tasks and enhancing professional support. Furthermore, it recommends the development of teacher competencies focused on integrating technology into learning documentation and reporting processes.

Keywords: Administrative Burden; Teaching Effectiveness; PAI Teachers; Elementary School; Teacher Strategies

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi guru *Pendidikan Agama Islam* (PAI) dalam mengelola beban administratif guna menjaga efektivitas pengajaran di Sekolah Dasar wilayah Kecamatan Karangpandan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap guru-guru PAI yang dipilih secara *purposive* berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan sekolah. Hasil penelitian mengungkap bahwa guru menghadapi berbagai beban administratif, termasuk penyusunan perangkat ajar, pengisian *e-rapor*, pelaporan kegiatan, dan input data *Dapodik*, yang mengurangi fokus pada kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru menerapkan strategi manajemen waktu, kolaborasi melalui forum *Kelompok Kerja Guru* (KKG), serta pemanfaatan teknologi digital. Dukungan kepala sekolah dan pelatihan administrasi berbasis *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (TIK) juga terbukti efektif dalam meringankan beban kerja guru. Studi ini, yang dilaksanakan pada Februari hingga April 2025, memberikan kontribusi terhadap penyusunan kebijakan pendidikan yang berpihak pada guru, terutama dalam menyederhanakan tugas administratif dan memperkuat dukungan profesional. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan kompetensi guru yang berorientasi pada integrasi teknologi dalam pelaporan dan dokumentasi pembelajaran.

Kata Kunci: Beban Administratif; Efektivitas Pengajaran; Guru PAI; Sekolah Dasar; Strategi Guru

PENDAHULUAN

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan karakter siswa sejak usia dini. Namun, dalam praktiknya, guru PAI tidak hanya dihadapkan pada tuntutan pedagogis, tetapi juga dibebani oleh berbagai tugas administratif yang menyita waktu dan energi. Tugas administratif tersebut meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengisian laporan kinerja, input nilai pada sistem e-rapor, dan pelaporan berbasis aplikasi seperti Dapodik. Beban ini sering kali tidak sebanding dengan jumlah waktu yang tersedia, sehingga berdampak pada efektivitas guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran secara optimal.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru sering kali mengalami kelelahan dan kebingungan dalam membagi waktu antara kewajiban administratif dan proses pembelajaran di kelas. Situasi ini semakin kompleks ketika tidak ada pembagian tugas yang jelas antara guru,

tenaga kependidikan, dan pihak manajemen sekolah. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang efektif, kreativitas guru menurun, dan interaksi pembelajaran menjadi lebih bersifat formalitas belaka. Hal ini tentu saja berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran PAI yang seharusnya membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Kondisi ini menuntut adanya strategi-strategi praktis yang dapat diterapkan oleh guru PAI dalam menyiasati beban administratif, agar pengajaran tetap berjalan efektif. Namun, kajian mendalam terkait strategi yang diterapkan guru PAI di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengungkap strategi-strategi yang digunakan guru PAI di Kecamatan Karangpandan dalam mengelola beban administratif tanpa mengorbankan kualitas pengajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks nyata, khususnya strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengelola beban administratif untuk menjaga efektivitas pengajaran.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, dengan fokus pada guru-guru PAI di tingkat Sekolah Dasar. Lokasi ini dipilih secara purposif karena dianggap merepresentasikan tantangan administratif yang umum dihadapi guru di daerah dengan karakteristik semi-perkotaan. Subjek penelitian adalah lima orang guru PAI yang dipilih berdasarkan pertimbangan pengalaman, keterlibatan aktif dalam kegiatan KKG, dan kesediaan berpartisipasi secara terbuka dalam proses penelitian. Informan pendukung terdiri dari kepala sekolah, pengawas PAI, dan ketua KKG Kecamatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan strategi yang digunakan guru. Observasi dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran dan kegiatan administratif di sekolah. Dokumentasi meliputi perangkat ajar, laporan kinerja guru, dan data administrasi sekolah.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Validasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai narasumber

dan metode pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai strategi guru PAI dalam menghadapi beban administratif dan implikasinya terhadap efektivitas pengajaran di sekolah dasar.

HASIL

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, sehingga memberikan acuan dan landasan kuat bagi penelitian ini dilakukan. Secara umum, kajian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu strategi guru dalam pendidikan, beban administratif guru, dan efektivitas pengajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Ketiga aspek ini saling berinteraksi membentuk kerangka pemikiran bahwa efektivitas pengajaran dipengaruhi oleh strategi guru dalam menghadapi tekanan administratif yang meningkat.

1. Strategi Guru dalam Pendidikan

Strategi guru adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dalam konteks menghadapi beban administratif, guru perlu mengembangkan strategi adaptif dan solutif, seperti manajemen waktu, kolaborasi, serta pemanfaatan teknologi. Menurut Nashir et al. (2025), strategi pendidikan yang efektif harus mampu mengintegrasikan aspek pedagogis dan administratif secara seimbang agar proses belajar-mengajar tetap optimal.

Strategi juga mencakup tindakan kolaboratif melalui forum seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), yang memungkinkan guru saling bertukar informasi, menyusun perangkat ajar bersama, dan mengurangi beban individual. Pemanfaatan teknologi digital seperti platform penilaian daring, penyimpanan cloud, dan aplikasi administrasi sekolah turut mempercepat dan menyederhanakan proses kerja guru. Siringo-ringo et al. (2021) menekankan pentingnya pendekatan reflektif dalam menyusun strategi pembelajaran yang kontekstual..

2. Beban Administratif Guru

Beban administratif mencakup seluruh kegiatan non-pedagogis yang harus diselesaikan guru, seperti pelaporan kinerja, pengisian data Dapodik, input nilai, dan penyusunan rencana pembelajaran. Menurut Mota et al. (2023), beban administratif yang

tinggi berpotensi menyebabkan stres kerja, kelelahan, dan menurunnya kepuasan profesional. Hal ini diperparah jika tidak disertai dengan dukungan struktural, seperti tenaga administrasi atau sistem pelaporan yang efisien.

Dalam konteks guru PAI, beban administratif sering kali mengganggu dimensi ruhani dalam proses pembelajaran. Guru kehilangan ruang untuk refleksi, keteladanan, dan internalisasi nilai-nilai Islam. Hal ini berdampak langsung pada kualitas interaksi spiritual antara guru dan siswa. Oleh karena itu, beban administratif harus dikelola agar tidak menggeser fokus guru dari misi pendidikan karakter dan pembinaan moral peserta didik.

3. Efektivitas Pengajaran dalam Konteks PAI

Efektivitas pengajaran mencerminkan sejauh mana guru berhasil mencapai tujuan pembelajaran, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Slavin (2009) mendefinisikan pengajaran efektif sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar kondusif dan mengarahkan siswa secara aktif menuju tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan agama, efektivitas ditentukan oleh kemampuan guru dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan komunikatif dan kontekstual.

Menurut Sudjana (2005), guru yang efektif adalah mereka yang mampu mengelola kelas, menyampaikan materi dengan tepat, dan mengevaluasi hasil belajar secara objektif. Dalam konteks PAI, efektivitas juga berkaitan dengan pencapaian spiritual siswa, seperti meningkatnya kesadaran beragama, kejujuran, dan akhlak mulia. Maka, bila beban administratif menghambat ruang guru untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang bermakna, maka efektivitas pun akan terganggu.

Secara keseluruhan, ketiga kajian teoritis ini saling terkait dan membentuk fondasi konseptual penelitian. Strategi guru merupakan respon terhadap tekanan administratif dan berfungsi menjaga efektivitas pengajaran. Sementara itu, efektivitas pengajaran menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter islami pada peserta didik

4. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung pentingnya strategi pengelolaan administratif dalam menjaga kualitas pengajaran. Zumzianah et al. (2024) menemukan bahwa guru PAI yang mendapat dukungan dari kepala sekolah dan rekan kerja mampu menjalankan tugasnya dengan lebih baik meskipun beban kerja tinggi. Penelitian oleh Ilmi et al. (2024)

menunjukkan bahwa strategi kolaboratif dalam menyusun perangkat ajar efektif mengurangi tekanan administratif. Pamuji dan Mulyadi (2024) menyoroti pentingnya waktu reflektif bagi guru dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis nilai. Sementara itu, Matsania et al. (2023) dan Hidayat et al. (2023) menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam mengoptimalkan pembelajaran PAI sekaligus menyederhanakan pekerjaan administratif. Temuan-temuan ini menjadi dasar kuat bahwa pengelolaan beban administratif yang strategis dapat berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengajaran guru PAI.

Dengan merujuk pada teori dan temuan-temuan penelitian terdahulu, maka dapat diasumsikan bahwa semakin baik strategi yang diterapkan guru dalam mengelola beban administratif, semakin tinggi pula efektivitas pengajaran yang dapat dicapai. Hipotesis ini menjadi dasar argumentasi dalam penelitian ini, meskipun tidak dinyatakan secara tersurat sebagai pertanyaan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga April 2025 di beberapa Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. Subjek penelitian terdiri dari tiga guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan informan tambahan kepala sekolah, pengawas PAI, dan ketua KKG. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi perangkat ajar serta laporan administratif guru. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Beban Administratif yang Dihadapi Guru PAI

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa guru PAI menghadapi berbagai beban administratif yang bersifat rutin, mendadak, dan kompleks.

a) Jenis Beban Administratif

Beban administratif mencakup pengisian e-rapor, penyusunan RPP, pelaporan kegiatan keagamaan, dokumentasi evaluasi, hingga pengelolaan sistem Dapodik. Beban ini sering tidak seimbang dengan ketersediaan waktu dan SDM yang mendukung.

b) Dampak terhadap Efektivitas Pengajaran

Akibat beban administratif tersebut, guru merasa terbebani dan mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pengamatan di kelas menunjukkan

bahwa beberapa guru menggunakan metode ceramah lebih sering karena keterbatasan waktu persiapan.

2. Strategi Pengelolaan Beban Administratif oleh Guru PAI

Guru mengembangkan berbagai strategi adaptif untuk menjaga agar proses pembelajaran tetap berjalan optimal.

a) Manajemen Waktu dan Perencanaan Mandiri

Guru menjadwalkan waktu khusus untuk tugas administratif di luar jam pelajaran, seperti sore hari atau akhir pekan.

b) Kolaborasi Melalui KKG

KKG PAI menjadi sarana untuk berbagi dan menyusun perangkat ajar bersama. Guru mengadopsi sistem kerja kelompok untuk efisiensi.

c) Pemanfaatan Teknologi

Beberapa guru menggunakan Google Docs, Excel otomatis, dan aplikasi lain untuk mempercepat proses pembuatan dan pelaporan dokumen.

3. Dukungan Institusional dan Faktor Penghambat

Dukungan kepala sekolah, ketersediaan perangkat TIK, serta adanya tenaga administrasi membantu guru dalam mengefisienkan tugas administratif. Namun demikian, faktor penghambat juga ditemukan.

a) Kurangnya Pelatihan Digital

Guru yang belum mahir menggunakan teknologi merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi pelaporan, sehingga membutuhkan waktu lebih lama.

b) Ketimpangan Pembagian Tugas

Beberapa sekolah belum memiliki sistem pembagian tugas administratif yang adil, sehingga guru PAI menanggung lebih banyak pekerjaan dibanding guru mata pelajaran lain.

4. Interpretasi dan Kesesuaian dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Susanto (2022) yang menyatakan bahwa beban administratif berdampak negatif terhadap performa pengajaran guru. Temuan ini juga mendukung teori Robbins & Coulter (2013) yang menekankan pentingnya pengelolaan beban kerja dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Namun, dalam konteks

penelitian ini, faktor lokal seperti dukungan kepala sekolah dan budaya kerja KKG sangat menentukan efektivitas strategi yang diterapkan.

5. Implikasi Teoritis dan Terapan

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa strategi guru dalam menghadapi beban administratif adalah bagian dari kompetensi profesional yang penting dikembangkan. Implikasi terapan dari penelitian ini menunjukkan perlunya intervensi kebijakan, seperti pelatihan administrasi berbasis TIK dan penyederhanaan pelaporan oleh Dinas Pendidikan, agar guru dapat kembali fokus pada peran utama mereka sebagai pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa beban administratif yang tinggi dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Kecamatan Karangpandan berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengajaran. Guru harus mengalokasikan waktu dan energi yang signifikan untuk menyelesaikan berbagai tugas administratif seperti pengisian laporan dan penyusunan perangkat pembelajaran, sehingga mengurangi fokus dan kualitas penyampaian materi pembelajaran. Temuan ini secara kritis menunjukkan perlunya perhatian serius terhadap pengelolaan beban kerja guru agar tidak mengganggu fungsi utama mereka sebagai pendidik. Namun demikian, kesimpulan ini dibuat dengan kehati-hatian mengingat keterbatasan jumlah sampel dan konteks penelitian yang hanya pada beberapa sekolah di satu kecamatan, sehingga generalisasi hasil harus dilakukan secara terbatas.

Sebagai saran, pihak sekolah dan dinas pendidikan perlu meningkatkan dukungan terhadap guru PAI melalui pelatihan manajemen administrasi berbasis teknologi informasi serta penyederhanaan prosedur pelaporan. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi beban administratif yang tidak perlu dan memungkinkan guru lebih fokus pada proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi dan jumlah sampel, serta menggunakan metode kuantitatif yang dapat menguji hubungan sebab-akibat secara lebih kuat. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi efektivitas implementasi teknologi informasi dalam mengelola beban administratif guru serta dampaknya terhadap kualitas pengajaran secara lebih mendalam

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azis, M. (2020). *Profesionalisme Guru di Tengah Beban Administratif yang Tinggi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 26(2), 59–71.

Ha, Y., Lee, M., & Kim, S. (2025). *Teacher workload and its impact on mental well-being: A qualitative study*. Journal of Educational Psychology, 118(2), 210–225.

Hasan, M., & Khotimah, L. (2022). *Analisis Beban Kerja Guru PAI dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Islam, 18(1), 30–43.

Hidayat, R., Muslimin, M., & Azmi, F. (2023). *Digital Integration in Islamic Religious Education: Strategies and Challenges*. Jurnal Pendidikan Islam Digital, 5(1), 45–59.

Ilmi, N., Rakhmat, A., & Hasanah, I. (2024). *Collaborative Planning and Teacher Workload: A Study on Indonesian Religious Teachers*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 30(2), 98–110.

Matsania, N., Arifin, Z., & Fauzan, A. (2023). *Penggunaan teknologi digital dalam pelaporan administrasi guru PAI*. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, 7(3), 122–135.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mota, D., Santos, L., & Garcia, R. (2023). *Administrative burden in primary education: Causes and consequences*. International Journal of Education Management, 39(4), 350–367.

Munir. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, 9(1), 1–12.

Nashir, M., Kurniawan, A., & Wulandari, R. (2025). *Strategi Pembelajaran Adaptif di Era Digital*. Jakarta: EduMedia Press.

Pamuji, A., & Mulyadi, A. (2024). *Reflektifitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama dan Nilai, 8(1), 75–88.

Qomar, M. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2013). *Management* (11th ed.). Boston: Pearson Education.

Siringo-ringo, D., Hasan, M., & Lestari, Y. (2021). *Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Efektivitas Guru*. Bandung: Cakrawala Edukasi.

Slavin, R. E. (2009). *Educational Psychology: Theory and Practice* (9th ed.). Boston: Pearson.

Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Supriatna, D. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Administrasi terhadap Efektivitas Kerja Guru*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(1), 67–79.

Susanto, A. (2022). *Pengaruh Beban Administrasi terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 10(2), 144–158.

Syaiful, B. (2020). *Etos Kerja dan Kinerja Guru PAI di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 12(2), 101–115.

Tilaar, H. A. R. (2009). *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks.

Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni, T. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan, 5(2), 88–96.

Widodo, W. (2021). *Motivasi Guru dalam Menghadapi Beban Administratif*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 10(3), 142–154.

Zumzianah, S., Kurnia, D., & Yuliana, T. (2024). *Peran Kepala Sekolah dalam Mendukung Efektivitas Guru PAI di Sekolah Dasar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(2), 133–147.